

**PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP KEBIASAAN
MEMBACA SISWA SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZUHRA IRAWANA

NIM. 150503141

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA SISWA
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

ZUHRA IRAWANA
NIM. 150503141

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002


Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA SISWA
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 26 Juli 2022
27 Dzulhijjah 1443 H

di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Penguji II


Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zuhra Irawana

NIM : 150503141

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Pojok Literasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa SMK
Negeri 3 Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya ini adalah asli karya saya sendiri dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Juli 2022

Yang Menyatakan,



(Zuhra Irawana)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya disertai limpah rahmat dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pojok Literasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh". Shelawat beriring salam tidak lupa disampaikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda tercinta Ikhwansyah dan ibunda Nurmina, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa dukungan orangtua penulis tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan mudah. Dan terimakasih kepada suamiku Mawardi. S.Hum dan semua keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, saran dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS sebagai pembimbing I dan kepada ibu Cut Putro Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II, yang sangat berjasa dan telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, sehingga dengan adanya motivasi, saran dan dukungan serta petunjuk-petunjuk dari pembimbing, maka dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih kepada ibu Drs. Anwar Daud, M.Hum selaku Penasehat Akademik, dan ucapan terima kasih juga

kepada bapak Drs. Syukrinur, M.LIS dan ibu Suraiya, S,Ag., M,pd. selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran serta membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan seangkatan 2016 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



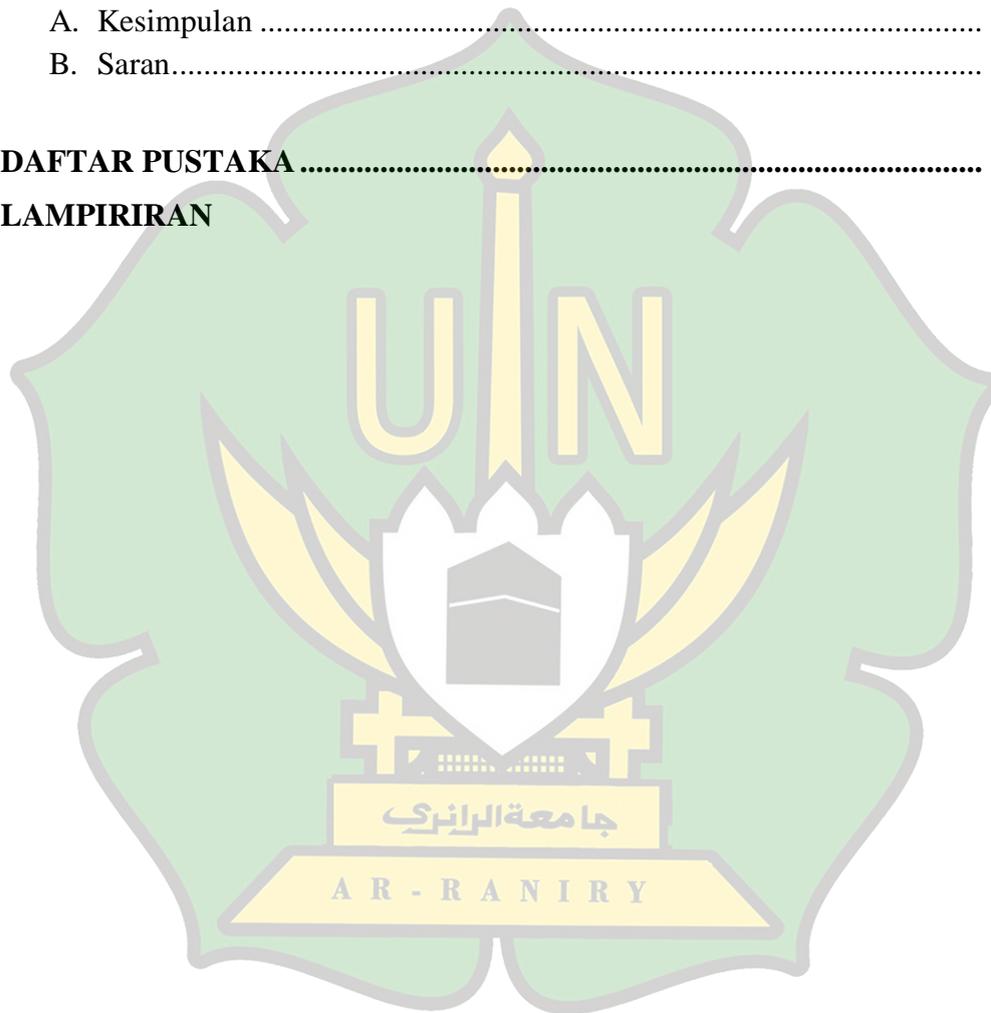
Darussalam, 15 Juli 2022
Penulis,

Zuhra Irwana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Pojok Literasi	8
1. Pengertian Pojok Literasi.....	8
2. Tujuan Pojok Literasi	9
3. Fungsi Pojok Literasi	10
4. Tahap Pelaksanaan Pojok Literasi	10
C. Kebiasaan Membaca	13
1. Pengertian Kebiasaan Membaca	13
2. Fungsi Kebiasaan Membaca	13
3. Tujuan Kebiasaan Membaca	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Membaca	16
D. Pengaruh Pojok Literasi Terhadap Kebiasaan Membaca	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Hipotesis	21
E. Validitas dan Reliabilitas	22
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab
Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari SMK Negeri 3
Banda Aceh
Lampiran 4 : Angket Penelitian
Lampiran 5 : Dokumentasi
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pojok Literasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh”. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yang akan menjelaskan hubungan antara variabel pojok literasi (X) dengan kebiasaan membaca (Y). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa(i) yang ada di sekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 86 orang. Penulis menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sementara teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh R sebesar 0,338 yang menunjukkan adanya pengaruh yang rendah antara pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,850 > 3,95$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pojok literasi memiliki pengaruh terhadap kebiasaan membaca siswa. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,114, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 11%. Diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, kepala perpustakaan dan seluruh warga sekolah dalam memaksimalkan keberadaan pojok literasi terhadap kebiasaan membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Kata Kunci: Pojok Literasi, Kebiasaan Membaca Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik dan melahirkan anak didik yang berkualitas. Kualitas sebuah sekolah sangat ditentukan oleh kualitas pelajar, lingkungan, sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan dan aktivitas pojok literasi yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dapat memotivasi kebiasaan membaca siswa.

Kebiasaan membaca merupakan suatu aktifitas atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, kebiasaan membaca menjadikan salah satu pembiasaan yang tidak hanya mengasah kemampuan siswa dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan mengolah, dan mengasah informasi dari sumber bacaan yang sedang dibaca serta dapat menggunakan informasi secara efektif.¹ Melalui kebiasaan membaca siswa dapat menemukan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan bahasa, meningkatkan kemampuan berpikir dan berkreasi.

¹Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Dirjen Didaksmen, 2016), hal 179

Dalam membudayakan kebiasaan membaca untuk menarik minat siswa dalam memanfaatkan pojok literasi yang berada di perpustakaan, perpustakaan menyediakan bahan bacaan secara lengkap dan selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada siswa, serta menyediakan pojok literasi yang strategis dan menarik untuk dapat menarik minat kunjung dan penggunaan pojok literasi dalam melakukan aktifitas membaca.

Pojok literasi merupakan pemanfaatan sudut ruangan kelas sebagai tempat koleksi buku di setiap sudut ruangan kelas disekolah, kegiatan pojok literasi disudut ruangan kelas merupakan langkah pengenalan budaya membaca kepada siswa yang bisa dilakukan sejak dari dalam kelas hingga ke perpustakaan.² Koleksi-koleksi yang terdapat di pojok literasi merupakan koleksi-koleksi bagian dari perpustakaan yang diganti secara tiga hari sekali di setiap sudut pojok literasi dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara efektif dan meningkatkan kebiasaan membaca siswa.³

Kehadiran pojok literasi yang berada di lingkungan sekolah merupakan suatu kegiatan memanfaatkan sudut ruangan perpustakaan maupun kelas untuk menyediakan bahan bacaan yang ditata secara menarik yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa di sekolah, siswa dapat melakukan kegiatan dan aktifitas memahami isi tulisan, memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam bahan bacaan serta menjadikan penggunaan informasi secara efektif yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dengan

²Yudha Engglis Gallery, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*, (Kalimantan Barat : Bisma Bekraf, 2019), hal 49

³Yusron Aminulloh, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Lembaga Ladang Kata: Pustakan Nun 2016) hal 34

memanfaatkan dan melakukan kegiatan menggunakan bahan bacaan secara rutin, kebiasaan membaca siswa dapat mengalami peningkatan secara efektif dan efisien dilingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti di lapangan, pojok literasi di SMK Negeri 3 Banda Aceh merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa, namun pemanfaatan pojok literasi masih belum maksimal sejalan dengan tujuannya, hal ini disebabkan koleksi pojok literasi sangat terbatas dan tidak lengkap, sehingga tidak rutin dilakukan kegiatan pergantian dengan koleksi terbaru, tata letak pojok literasi yang terdapat di sudut bagian perpustakaan di SMK Negeri 3 Banda Aceh masih belum strategis, sempit dan susah diakses oleh siswa, sehingga terkesan terlihat seperti tumpukan buku.

Kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh masih sangat terlihat rendah, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang lebih tertarik menggunakan ruangan komputer sebagai tempat informasi serta siswa lebih memilih melakukan aktifitas lainya dari pada melakukan kegiaiatan membaca dengan memanfaatkan pojok literasi, kegiatan-kegiatan kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa- siswi di SMK Negeri 3 Banda Aceh masih belum sepenuhnya dapat dilakukan dengan maksimal, siswa hanya terbiasa melakukan kegiatan membaca ketika guru sedang menyuruh presentasi tugas didalam kelas sedangkan selebihnya siswa lebih memilih bermain dan menggunakan fasilitas lainya untuk mendapatkan informasi di lingkungan sekolah, hal ini dapat dibuktikan dengan riwayat dari kurangnya penelusuran dan pemanfaatan koleksi di pojok baca yang dilakukakan oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul, “Pengaruh Pojok Literasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsi untuk kemajuan penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan sebagai bahan kajian yang membantu peneliti selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambahkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan penelitian lanjutan serta dapat digunakan sebagai dasar perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana

informasi untuk memperkaya cakrawala berpikir dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan dan dapat menjadikan manfaat bagi SMK Negeri 3 Banda Aceh untuk memberikan pengaruh pojok literasi sebagai bentuk peningkatan kebiasaan membaca siswa.

E. Penjelasan Istilah

1. Pojok Literasi

Pojok literasi atau di sebut pojok baca merupakan pemanfaatan berbagai sudut ruang yang ada di sekolah sebagai tempat koleksi buku dan tulisan dari para siswa di tiap-tiap kelas.⁴ Penerapan program pojok literasi diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk lebih gemar membaca dan menulis.

Pojok literasi merupakan sebuah program yang dirancang dengan memanfaatkan sebuah ruangan khusus yang disediakan bagi siswa untuk kegiatan membaca dan menulis, dengan bertujuan agar siswa menjadi produktif dalam kebiasaan membaca.⁵ Pojok literasi adalah pojok atau tempat yang menyediakan buku-buku untuk dibaca dan dipinjam, serta fasilitas memudahkan siswa dalam mengakses informasi.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pojok literasi merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan sudut ruangan sebagai tempat

⁴Kemendikbud, *Membangun Budaya Literasi Di Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta: Permendikbud, 2015), hal 25.

⁵Sinta Zikiya, *Kreativitas dan Siwa dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*, (Skripsi), (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), diakses melalui situs webiste <https://repository.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 30 November 2021

⁶Kisyani Laksono, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hal 4

penyusunan koleksi buku yang bertujuan untuk meningkatkan minat kebiasaan membaca siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

2. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, kegiatan membaca dapat dikatakan kebiasaan apabila seseorang dengan sendirinya terangsang untuk membaca pada situasi, dan kondisi seperti waktu, tempat serta jenis bacaan yang dapat terpenuhi.⁷

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan memahami dan berbahasa secara aktif dalam menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis yang dilakukan secara rutin dan terus menerus.⁸ Kebiasaan membaca adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pembaca dalam memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca merupakan kegiatan memahami isi bacaan dan kebiasaan membaca dalam menggunakan buku sebagai sumber bacaan yang dapat menjadikan pengetahuan baru dan mendapatkan informasi serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam berpikir.

⁷Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah,...hal, 179.*

⁸Mega Jumaidi, *Hubungan Kebiasaan Membaca dan Koleksi Buku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 58 Kecamatan Seluma Selatan*, (Skripsi Online), (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,2021) diakses melalui situs website pada tanggal 30 November 2021

⁹Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Membaca: Pengantar Teori dan Kasus*, (Penebar Swadaya, 2015), hal, 15.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LADASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan tema tentang pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Penelitian pertama dilakukan oleh Anisafitr pada tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan pojok baca terhadap minat baca siswa kelas IV dan V SDI Al Barkah dan besaran pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDI Al Barkah yang berjumlah 48 siswa dan semuanya dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji analisis regresi linier sederhana diketahui nilai t hitung sebesar 4,311. Nilai t tabel pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 dengan $df = n-2$ atau $48-2 = 46$ adalah sebesar 2,013. Karena t hitung ($4,311$) > t tabel ($2,013$) maka pojok baca berpengaruh terhadap minat baca. Nilai R^2 (R Square) adalah 0,288. Maka, sumbangan pengaruh dari variabel pojok baca yaitu sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak diteliti. Kesimpulannya, terdapat pengaruh penerapan pojok baca di sekolah dasar terhadap minat baca siswa kelas IV dan V SDI Al Barkah sebesar 28,8%.¹⁰

Penelitian kedua dilakukan oleh Febrina Dafit pada tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR*”, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR setelah terbentuknya program pojok literasi dan menelaah pengaruh program pojok literasi terhadap minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR. Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh program pojok literasi terhadap minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR, maka peneliti ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa program pojok literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Rata-rata minat baca mahasiswa adalah 107,39 dengan kategori baik dan memiliki persentase 83,89%. Program pojok literasi memberikan pengaruh pada minat baca mahasiswa dilihat dari aspek semangat dalam membaca buku, kesadaran sebagai mahasiswa untuk membaca buku, kesadaran akan pentingnya buku, ketertarikan untuk membaca buku, ketertarikan terhadap buku bacaan, memanfaatkan waktu untuk membaca buku, memilih buku bacaan, keinginan mencari sumber bacaan buku. Minat baca mahasiswa juga sangat berkaitan dengan kesadaran mahasiswa untuk

¹⁰Anisafitr, *Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa*, Skripsi, (Online), (Universitas Muhammadiyah Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2018,) diakses melalui situs website <https://ecampus-fip.umj.ac.id> pada tanggal 11 Desember 2021

membaca. Apabila mahasiswa sadar dengan membaca maka akan menambah pengetahuan maka minat baca mahasiswa juga akan meningkat.¹¹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rizka Viviana Masruroh Pada tahun 2017 dengan judul "*Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sudut baca di SD Negeri Polomarto guna menumbuhkan budaya literasi pada siswa. Penelitian terfokus pada kegiatan literasi yang dilakukan oleh siswa dan guru. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa sebagai subjek penelitian primer, guru dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut baca di kelas III dan di kelas V dikelola oleh siswa dan guru. Pelaksanaan literasi di SD Negeri Polomarto yaitu dengan kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum proses pembelajaran, pada saat jam istirahat kedua. Guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sudut baca kelas.¹²

¹¹Febrina Dafit, *Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR*", Jurnal Basicedu, Volume 4, Nomor 1, Januari (2020), diakses melalui situs website <https://jbasic.org/index> pada tanggal 11 Desember 2021

¹²Rizka Viviana Masruroh, *Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto*, Skripsi (Online), (Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017), diakses melalui situs website <http://repository.ump.ac.id/> pada tanggal 11 Desember 2021

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pojok literasi dan menerapkan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian skripsi ini peneliti lebih menilai pada kebiasaan membaca siswa sedangkan fokus penelitian sebelum lebih kepada minat baca siswa dan budaya literasi serta lokasi dan sampel penelitian yang ditentukan berbeda.

B. Pojok Literasi

1. Pengertian Pojok Literasi

Pojok literasi adalah langkah yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sudut ruang yang ada di sekolah sebagai tempat koleksi buku dan tulisan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber informasi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Pojok literasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang sejenis dengan perpustakaan namun terdapat di dalam kelas. Pojok literasi yang berada di perpustakaan, perpustakaan menyediakan bahan bacaan secara lengkap dan selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada siswa, serta menyediakan pojok literasi yang strategis dan menarik untuk dapat menarik minat kunjung dan penggunaan pojok literasi dalam melakukan aktifitas membaca.¹³

Pojok literasi merupakan pemanfaatan sudut ruangan kelas sebagai tempat koleksi buku di setiap sudut ruangan kelas disekolah, kegiatan pojok literasi disudut ruangan kelas merupakan langkah pengenalan budaya membaca kepada siswa yang

¹³Anita Putri hardianti, dkk, *Analisis Pojok Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Membuat Cerpen Kelas IV*, Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, (Online), Vol, 04, No,02, (2020), diakses melalui situs website <https://autentik.stkipgrisumenep.ac.id> pada tanggal 12 Desember 2021

bisa dilakukan sejak dari dalam kelas hingga ke perpustakaan.¹⁴ Pojok literasi merupakan koleksi-koleksi bagian dari perpustakaan yang diganti secara tiga hari sekali di setiap sudut pojok literasi dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara efektif dan meningkatkan kebiasaan membaca siswa.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pojok literasi merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan sudut ruangan sebagai tempat penyusunan koleksi buku yang bertujuan untuk meningkatkan minat kebiasaan membaca siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

2. Tujuan Pojok Literasi

Pojok literasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, membudayakan literasi dan memanfaatkan serta mengakses bahan bacaan secara lebih mudah. Tujuan pojok literasi adalah untuk meningkatkan kebiasaan membaca pada siswa yang mulai pudar dengan semakin banyaknya permainan di *smartphone* yang membuat siswa tiadak memiliki waktu unyuk membaca membaca buku, dengan kehadiran pojok literasi siswa dapat membaca buku mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi baru yang dapat di terapkan dalam kegiatan sehari-hari, tujuan dibentuknya pojok literasi adalah untuk meningkatkan minat baca siswa dan siswa dapat meminjam buku serta membacanya kapan saja.¹⁶

¹⁴Yudha Engglis Gallery, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*, (Kalimantan Barat : Bisma Bekraf, 2019), hal 49

¹⁵ Yusron Aminulloh, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (lembaga Ladang Kata: Pustakan Nun 2016), hal 34

¹⁶*Ibid*,..hal, 36

Secara umum pojok literasi memiliki tujuan di antaran lain:¹⁷

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan membaca dan budaya literasi di sekolah maupun masyarakat.
- c. Dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat
- d. Meningkatkan pemahaman seseorang didalam mengambil informasi dari suatu bacaan.
- e. Mengisi waktu dengan literasi agar lebih berguna
- f. Memberikan penilaian kritis pada karya tulis seseorang
- g. Memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis.

Keberadaan pojok literasi memiliki tujuan terkait dengan pertumbuhan dan peningkatan budaya membaca peserta didik. Dalam. Kemendikbud menjelaskan bahwa pojok literasi bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa beragam bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan kepada siswa.¹⁸

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pojok literasi merupakan langkah untuk peningkatan budaya membaca di kalangan siswa disekolah agar siswa dapat memanfaatkan bahan bacaan yang disediakan pada

¹⁷Tim Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, (Jakarta: sekretariat direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah,2016), hal.,17

¹⁸*Ibid*,....19.

pojok literasi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

3. Fungsi Pojok Literasi

Pojok literasi menyediakan berbagai bahan bacaan dan literatur yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi serta menggunakan informasi secara mandiri dan mengembangkan kebiasaan dan budaya membaca. Fungsi pojok literasi adalah untuk membiasakan siswa membaca buku, pojok literasi dapat menumbuhkan budaya membaca kepada siswa, dengan memberikan dan menghadirkan suasana baru di kelas yang tidak terbatas waktu dan disaat terdapat waktu luang bisa dimanfaatkan untuk membaca. Fungsi pojok literasi adalah untuk menjadikan siswa senang dalam melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengeksplor kemampuan dari dalam diri siswa dengan memanfaatkan bahan bacaan di pojok literasi.¹⁹

Menurut Wirdayati dalam Nur Kholidiah Rezkiana Lestari menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi pojok literasi di antaranya adalah:²⁰

- a. Menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah.
- b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah yang literet
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang nyaman dan ramah anak agar sekolah mampu mengelola ilmu pengetahuan.

¹⁹Febrina Dafit, dkk, *Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR*, Jurnal Basicedu, Volume 4 Nomor 1 (Januari 2020), hal, 118, diakses Melalui situs website <https://jbasic.org/> pada tanggal 17 Desember 2021

²⁰Nur Kholidiah Rezkiana Lestari, *Implementasi Program Pojok Baca di Kelas II Sd Negeri 1 Pamijen*. (Thesis:Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), hal 34.

- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi dalam membaca

Keberadaan literasi bukan untuk menggantikan atau menyaingi fungsi perpustakaan, pojok literasi berfungsi untuk perpanjangan fungsi perpustakaan. Pojok literasi membantu fungsi perpustakaan dalam menyediakan bahan bacaan sehingga siswa menjadi tertarik untuk melakukan kegiatan membaca, perpustakaan hanya bisa diakses oleh sebagian kecil siswa sedangkan keberadaan pojok literasi yang ada pada tiap-tiap kelas, memudahkan siswa ketika ingin membaca buku.²¹

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pojok literasi adalah untuk mengembangkan budaya membaca dan kebiasaan membaca siswa dengan memanfaatkan berbagai fasilitas bahan bacaan yang telah disediakan serta dapat memperlancarkan kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah.

4. Tahap Kegiatan Pelaksanaan Pojok Literasi

Pelaksanaan pojok literasi berbeda dengan perpustakaan karena sudut baca merupakan bagian dari kelas mereka yang mana buku mudah diakses oleh siswa. Siswa memiliki kebebasan memilih buku-buku untuk diri dipergunakan dan membaca berbagai buku-buku menarik yang ditampilkan. Pelaksanaan pojok literasi dapat menyediakan peluang bagi siswa untuk dapat membaca secara mandiri serta terlibat dalam kegiatan membaca kelompok.

²¹Agung Rimba Kurniawan, *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2, (Desember 2019), hal, 49. diakses melalui situs website <http://ejournal.unp.ac.id/> pada tanggal 16 Desember 2021.

Pelaksanaan kegiatan pojok literasi dengan menyediakan fasilitas ruangan yang menarik dan pencahayaan yang tepat, pencahayaan yang tepat harus diatur agar siswa merasa nyaman pada saat membaca, kegiatan pemilihan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan siswa serta tingkat kebutuhan informasi siswa, kegiatan pemilihan koleksi bisa berupa cerpen, novel atau cerita-cerita yang menarik, mendekorasi ruang pojok literasi untuk menciptakan ruangan kondusif serta memfasilitasi siswa agar dapat mengundang siswa untuk membaca dan siswa juga merasa nyaman saat memanfaatkan pojok literasi.²²

Menurut Nugroho dalam Tuti Kurniati menyatakan pojok literasi merupakan pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa di tiap-tiap kelas dan membuat berbagai program yang dapat dilaksanakan di pojok literasi antara lain:²³

a. Membaca

Program membaca dapat dilakukan melalui membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku dan membaca, buku yang dibaca bervariasi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru yang bertugas di kelas untuk menarik kebiasaan membaca siswa.

²²Tu Farid Hamid, *Media Literasi sekolah: Teori dan Pratik*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hal 234.

²³Tuti Kurniati, *Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Di Rt 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota*, *Buletin Al Ribaath*, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Vol 15, No. 1, (Juni 2018), hal 27, diakses melalui situs website <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id> pada tanggal 15 Desember 2021

b. Bercerita (*Story Telling*)

Story telling atau kegiatan bercerita dilakukan oleh setiap siswa di pojok literasi, siswa dapat membaca terlebih dahulu dan kemudian mereka harus menceritakan kembali apa yang mereka baca kepada guru pendamping dan teman-temannya. Siswa lain yang mendengarkan dapat mengajukan pertanyaan kepada temannya, budaya *story telling* dapat membantu siswa dalam melatih daya ingat dan pemahaman mereka terhadap suatu bacaan.

Sedangkan menurut Widaryati dalam Nur Kholidiah Rezkiana Lestari menyatakan bahwa pojok literasi dibuat dengan memanfaatkan sudut ruang kelas, sudut ruangan dipilih untuk lebih memudahkan siswa dalam mengambil buku yang akan dibaca, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan saat membuat pojok literasi, antara lain:²⁴

- a. Menyediakan sebagian area di kelas atau sudut ruangan perpustakaan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka.
- b. Merancang denah penempatan dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, keamanan dan kenyamanan peserta didik.
- c. Merancang model penataan koleksi bahan pustaka.
- d. Menyediakan tempat dan rak koleksi yang cukup, kuat, dan aman.

²⁴Nur Kholidiah Rezkiana Lestari, *Implementasi Program Pojok Baca.....hal 45*

- e. Menentukan, memilah, dan menyediakan jenis koleksi bahan pustaka yang akan ditempatkan di sudut baca kelas, sesuai dengan minat dan jenjang kemampuan baca peserta didik.
- f. Menyiapkan koleki bahan pustaka dari perpustakaan minimal sejumlah perserta didik di kelas tersebut.
- g. Melengkapi koleksi bahan pustaka di sudut baca kelas.
- h. Koleksi sudut baca kelas sebaiknya selalu diperbarui untuk mempertahankan minat baca peserta didik minimal 1 bulan sekali.
- i. Koleksi sudut baca kelas sebaiknya selalu diperbarui untuk mempertahankan minat baca peserta didik minimal 1 bulan sekali.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan kegiatan pojok literasi dapat dilakukan dengan menyidakan tempat atau sudut ruangan dan berbagai fasilitas bahan bacaan serta membuat program-program pojok literasi sebagai bentuk menarik minat bagi siswa untuk dapat memanfaatkan pojok literasi sebagai sarana dalam peningkatan kebiasaan membaca dan mengakses informasi yang dibutuhkan.

C. Kebiasaan Membaca

1. Pengertian Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dalam memahami menemukan makna dari suatu bacaan serta menjadikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kemampuan berpikir dan berkreasi. Menurut Wiedarti kebiasaan membaca merupakan suatu aktifitas atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat

dalam tulisan, kebiasaan membaca menjadikan salah satu pembiasaan yang tidak hanya mengasah kemampuan siswa dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan mengolah, dan mengasah informasi dari sumber bacaan yang sedang dibaca serta dapat menggunakan informasi secara efektif.²⁵

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan memahami dan berbahasa secara aktif dalam menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis yang dilakukan secara rutin dan terus menerus.²⁶ Kebiasaan membaca adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pembaca dalam memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.²⁷

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, kegiatan membaca dapat dikatakan kebiasaan apabila seseorang dengan sendirinya terangsang untuk membaca pada situasi, dan kondisi seperti waktu, tempat serta jenis bacaan yang dapat terpenuhi.²⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca merupakan suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam memahami makna dalam tulisan atau bahan bacaan yang sedang dibaca yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

²⁵Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Dirjen Didakmen, 2016), hal 179

²⁶Mega Jumaidi, *Hubungan Kebiasaan Membaca dan Koleksi Buku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 58 Kecamatan Seluma Selatan*, (Skripsi Online), (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021) diakses melalui situs website pada tanggal 30 November 2021

²⁷Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Membaca: Pengantar Teori dan Kasus*, (Penebar Swadaya, 2015), hal, 15.

²⁸Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*,...hal, 179.

2. Fungsi kebiasaan Membaca

Fungsi kebiasaan membaca tidak hanya sekedar memberikan kegiatan tentang pengetahuan baru dan berbagai hal atau hanya sekedar menjauhkan diri dari kebodohan, kebiasaan membaca akan menyebabkan seseorang menjadi bijaksana, memiliki keperibadian yang mulia, menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat, terdapat beberapa fungsi kebiasaan membaca antara lain:²⁹

- a. Kebiasaan membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
- b. Kebiasaan membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
- c. Kebiasaan membaca dapat mengembangkan kemampuannya berpikir seseorang baik untuk mendapat dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup.
- d. Kebiasaan membaca seseorang dapat menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat dan meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep serta memahami apa yang tertulis diantara baris demi baris.

Kebiasaan membaca siswa dapat berfungsi untuk memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal.146

pengetahuan serta menambah ide. Menurut Gray dan Rogers dalam Idris Kamah menyebutkan beberapa fungsi kebiasaan membaca, antara lain:³⁰

a. Meningkatkan pengembangan diri siswa

Dengan memiliki kebiasaan membaca siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

b. Memenuhi tuntutan intelektual

Dengan kebiasaan membaca buku maupun sumber-sumber bacaan lain seperti surat kabar maupun berita dan artikel-artikel di internet, pengetahuan bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.

c. Memenuhi kepentingan hidup

Kebiasaan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.

d. Mengetahui hal-hal yang aktual

Kebiasaan membaca siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan materi pelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan dengan kehidupan nyata.

³⁰Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Kebiasaan Membaca*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2016), hal.18

Kebiasaan membaca merupakan salah satu bentuk minat yang terpola, dimana kebiasaan itu hadir akibat adanya pengaruh yang diberikan secara signifikan kepada seseorang. Kebiasaan membaca berfungsi untuk menyadari manfaat yang dapat dirasakan dari membaca untuk kehidupannya, sehingga kegiatan membaca merupakan sarana penting bagi setiap orang yang ingin maju, membaca merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan tidak hanya pengetahuan dan prestasi belajar.³¹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kebiasaan membaca untuk memperluas daya berpikir seseorang, menambah informasi dan ilmu pengetahuan serta untuk menyadari manfaat yang dapat dirasakan melalui kebiasaan membaca yang dilakukan secara terus menerus.

3. Tujuan Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan benar, dengan membaca seseorang mendapatkan informasi atau pesan dari suatu bahan bacaan. Tujuan kebiasaan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna, dan arti (*meaning*), kebiasaan membaca mempunyai tujuan dan kedudukan yang sangat penting karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.³²

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis, informasi dapat diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap

³¹Ade Hikmat, *Kreativitas, Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cepen*, (Jakarta: Uhamka Press, 2017), hal.13

³² *Ibid*,....hal, 15

bentuk-bentuk yang ditampilkan, secara lebih khusus membaca sebagai suatu ketrampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur *linguistik* yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau *meaning*, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang dibaca.³³

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memahami kandungan isi, cerita dan informasi dalam bahan bacaan, kebiasaan membaca bertujuan untuk:³⁴

- a. Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
- b. Membaca bersuara memberikan kesempatan kepada siswa menikmati bacaan.
- c. Menggunakan strategi tertentu untuk memahami bacaan.
- d. Menggali simpanan pengetahuan siswa tentang suatu topik.
- e. Menghubungkan pengetahuan baru dalam proses belajar.
- f. Mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan dengan lisan dan tertulis.
- g. Melakukan penguatan dan penolakan terhadap ramalan-ramalan yang dibuat oleh siswa sebelum melakukan perbuatan membaca.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan eksperimentasi untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam sebuah bacaan.

³³ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016),hal, 27.

³⁴Shanti Rahma Sari, *Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Angkatan 2013*, Skripsi, (Fakultas Adab dan Humaniora: UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2018), hal, 22

- i. Mempelajari struktur bacaan.
- j. Menjawab pertanyaan khususnya yang dikembangkan oleh guru atau sengaja diberikan oleh penulis bacaan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kebiatasan membaca merupakan kegiatan mencari atau menelusuri informasi dengan memahami serangkaian cakupan isi dan makna yang terkandung dalam bahan bacaan, serta menikmati keindahan bacaan dengan pengetahuan yang baru yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Terdapat Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dalam mengekspresikan cerita atau bagaimana memahami isi cerita. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca antara lain:³⁵

- a. Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik, pertimbangan *neurologis*, dan jenis kelamin. keterbelakangan *neurologis* (*cacat otak*) dan kekurangan matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

³⁵ *Ibid*,...*hal*,30

b. Faktor Intelektual

Istilah intelektual didefinisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum ada hubungan antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Tingkatan intelegensi membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berfikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQnya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa, Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak.

d. Faktor Psikologis

faktor psikologis dapat memotivasi, minat, serta kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri siswa dalam menggunakan bahan bacaan.

Pembinaan daya baca kepada anak melalui pojok literasi adalah langkah awal sekaligus cara efektif untuk menumbuhkan kebiasaan membaca kepada anak karena dimasa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan yang nantinya kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa. Dalam Buku

panduan GLS Sisi Edukasi menyatakan terdapat tiga faktor tahapan yang dapat membiasakan membaca antara lain:³⁶

a. Tahap pembiasaan

Tahap pembiasaan membaca dapat dilakukan melalui kegiatan membaca 15 menit setiap hari, dan kegiatan bertanya tentang pendalaman atau tingkat pemahaman siswa terhadap isi buku yang dibacanya.

b. Tahap pengembangan

Tahap pengembangan membaca yaitu siswa diminta untuk mengembangkan bacaan melalui peta konsep sesuai alur cerita dari buku yang dibacakan atau berupa ringkasan cerita yang kemudian diceritakan kembali kepada teman-temannya.

c. Tahap pembelajaran

Apabila kegiatan rutin membaca telah dilakukan siswa, maka hal ini akan menjadi kebiasaan siswa meskipun tanpa perintah dari guru atau dorongan orang lain, bacaan yang telah dibaca siswa menjadi referensi dalam kegiatan belajarnya di kelas.

Aktivitas membaca akan menjadi kebiasaan jika seseorang menganggap bahwa membaca bukan hanya kebutuhan yang ketika butuh mereka baru membaca. Tetapi orang tersebut membaca karena kebutuhan pribadi yang harus terpenuhi

³⁶Sisi Edukasi, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah, Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hal, 11.

sehingga kebiasaan membaca terangsang dengan sendirinya jika situasi seperti waktu, tempat, dan jenis bacaan terpenuhi.³⁷

Menurut Mustafa dalam Shanti Rahma Sari Kebiasaan membaca dapat dilihat menggunakan empat faktor parameter, antara lain:³⁸

- a. *Frekuensi* responden membaca buku atau materi perpustakaan lainnya dalam kurun waktu tertentu

Kebiasaan membaca dapat ditingkatkan *frekuensinya*, misalnya dari dua kali sehari menjadi tiga kali sehari dan seterusnya. Mengatur waktu yang tepat untuk membaca seperti menggunakan waktu yang santai atau pada saat kita bersemangat sehingga kita bisa konsentrasi membaca dan berfikir dengan hasil yang memuaskan. Untuk mengubah kebiasaan dibutuhkan komitmen yang kuat. Jika keteraturan waktu telah menjadi kebiasaan, maka kebiasaan membaca yang baik akan terbiasa

- b. Durasi waktu yang dihabiskan oleh responden saat membaca buku

Setiap orang memiliki waktu bekerja dan waktu luang yang berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, setiap pembaca diharapkan mampu mengatur waktu membaca yang sesuai tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Keberhasilan membaca bukan karena lamanya melainkan keefektifan dan keefisienannya. Lebih baik sebentar tapi sering dan berkelanjutan, dari pada lama tapi hanya satu kali.

³⁷*Ibid*,...hal 13

³⁸Shanti Rahma Sari, *Pengaruh Kebiasaan Membaca*,... hal, 24.

c. Sumber bahan bacaan

Seberapa sering perpustakaan melakukan pembelian dan pengadaan koleksi dan bahan bacaan yang dijadikan sumber informasi di pojok literasi.

d. Koleksi yang dimiliki

Seberapa banyak koleksi dan bahan bacaan. Bahan perpustakaan yang dimiliki responden dalam koleksi pribadi mereka. Para periset percaya bahwa keempat faktor parameter tersebut merupakan salah satu indikator kebiasaan membaca masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca adalah melalui faktor fisiologis, interlektual dan psikologis dengan tahapan pembiasaan membaca, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran yang dilakukan secara teratur dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Kebiasaan membaca siswa dapat diukur melalui kebiasaan siswa dalam menggunakan, mengatur waktu, seberapa sering siswa melakukan kegiatan membaca, dan sumber informasi yang disediakan perpustakaan serta kecukupan fasilitas koleksi atau bahan bacaan yang dimiliki.

D. Pengaruh Pojok Literasi Terhadap Kebiasaan Membaca

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁹ Pengaruh merupakan suatu keadaan

³⁹Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hal, 243.

dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁴⁰

Pojok literasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang sejenis dengan perpustakaan namun terdapat di dalam kelas. Pojok literasi adalah sebuah tempat di dalam kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan ditatas secara menarik, pojok literasi dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa, pojok literasi berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa kegiatan pojok literasi yang dapat mempengaruhi kebiasaan membaca siswa, antara lain:

- a. Ketersediaan fasilitas yang mencukupi dan lokasi yang nyaman dan strategis.
- b. Mengadakan program-program perlombaan membaca dan membaca puisi.
- c. Tersedianya sarana dan prasana yang baik serta menyediakan koleksi yang dibutuhkan.
- d. Membiasakan membaca 15 menit sebelum memulai belajar
- e. Melakukan pengandaan koleksi dan pengantian koleksi di pojok literasi minam 1 bulan sekali.

Keberadaan pojok literasi dilingkungan sekolah dapat meberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap siswa di sekolah. kegiatan-kegiatan yang dilakukan

⁴⁰*Ibid, ...hal, 244.*

pada pojok literasi merupakan langkah awal dalam penumbuhan kebiasaan membaca siswa, pojok literasi menyediakan berbagai fasilitas bahan bacaan dan sumber informasi yang dapat dipergunakan dalam menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar dilingkungan sekolah, dengan adanya pojok kegiatan pojok literasi siswa dapat memanfaatkan bahan baca sebagai sumber referensi informasi ,mengembangkan suatu bakat dan kemampuan dan membiasakan membaca buku secara efektif dan berkelanjutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara *factual* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah metode *survey* yaitu penelitian yang memilih sampel dari populasi tertentu dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang akurat. Tujuan penelitian *survey* untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat serta karakter dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 14

⁴²Husaini Usman, *Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 215

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banda Aceh, Jln. Sultan Malikul Saleh Lhong Raya, Kabupaten Aceh Besar Telepon, (0651) 7559559-7559560, penelitian dilaksanakan dari Januari sampai Desember 2021. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut terlihat siswa di sekolah tersebut yang masih belum bisa memanfaatkan pojok literasi secara maksimal dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMK Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 600 orang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁴⁵ Alasan penulis menggunakan *stratified random sampling* adalah karena cara pengambilan sampel

⁴³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 73.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan staf perpustakaan SMK 3 Banda Aceh,

⁴⁵ Sugiyoni, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 122.

dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat. Dalam menentukan besarnya jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = margin eror atau persen kelonggaran karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleri atau diinginkan, 10 % yaitu (0,1).⁴⁶

Sesuai dengan rumus di atas, maka sampel penelitian ini adalah

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,01)}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

$n = 85.71$ dibulatkan menjadi 86

⁴⁶ M. pabundu Tika, *metodelogi riset bisnis*,.....hal 33.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Ho: Tidak pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha : $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Ho : $\rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur, validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25. Untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi product moment: Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁴⁸

⁴⁸*Ibid....,hal, 78*

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁴⁹

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* karena dalam penelitian ini instrument pengumpulan data berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1-4, misalnya angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.⁵⁰ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 25.

Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\sigma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

⁴⁹ Ibid....,hal. 79

⁵⁰ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.58

Keterangan:

σ : Koefisien *Crombach'S Alpha*

K : Butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^{2t}$: Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^{2t} : variabel total.⁵¹

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner dan observasi.

1. Kuisisioner

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya secara langsung.⁵² Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh penulis kepada responden, terdapat 16 pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis . Penulis menyebarkan angket secara langsung kepada 86 responden yang merupakan

⁵¹ Surharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 171

⁵² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal . 199.

seluruh siswa-siswi di SMK Negeri 3 Banda Aceh. Angket ini dibuat atas empat pilihan alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan pedoman Skala Likert, yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.⁵³

Tabel 3.1 Skala Penelitian Jawaban berdasarkan Angket

Skala Liker	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan yang di arsipkan dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.⁵⁴ Peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya dokumentasi yang dapat memperkuat data dalam penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses lanjutan pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasi data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.

⁵³ Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1994). hal. 45

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 320

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁵

Pada penelitian kauntitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap *Editing* (Pemeriksaan)

Tahapan awal adalah melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey dilapangan. Proses *editing* data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Jika pengisian belum lengkap peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Tahap *Coding* (Pengkodean)

Tahapan selanjutnya adalah proses *coding*, pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data-data tersebut dengan memberikan kode masing-masing. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data.⁵⁶ Adapun pengolahan data angket yang

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal. 245

⁵⁶Bambang Presetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,hal.205

peneliti lakukan pada fase ini adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan *Skala Linkert*.

3. Tahap Tabulasi (Pembeberan)

Tabulasi merupakan langkah lanjutan setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

Tahap tabulasi meliputi *scoring* yang merupakan proses pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Pada penelitian ini digunakan skala likert sudah di modifikasi untuk menentukan skor. *Skala likert* yaitu sekala yang memberikan pilihan kepada peneliti untuk mempertimbangkan jawaban terhadap setiap pertanyaan secara terpisah atau menggabungkan semua jawaban untuk menghasilkan angka keseluruhan untuk dijumlahkan.⁵⁷

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi positif sampai negatif dan setiap jawaban tersebut diberikan skor.⁵⁸

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

⁵⁷ *Ibid*,...hal,206.

⁵⁸ *Ibid*,...hal,206.

berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁹ Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan bisa juga berubah apabila buktinya tidak akurat.

Kriteria yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah apabila $r_{tabel} \leq r_{hitung}$, maka H_0 diterima. Nilai r_{xy} , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Intreprtasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0, 60 -0, 799	Kuat
0, 80, 1,000	Sangat Kuat ⁶⁰

Setelah diketahui hubungan masing-masing variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data penelitian diketahui, maka selanjutnya data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu : $Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

⁵⁹Miles dan Humberman (*Qualitative data analisis, 1984*) dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabate, 2015), hal.99.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 231

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Instumen	Bentuk data
Pojok Literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas ruangan 2. Menyediakan bahan bacaan 3. Menyediakan rak buku dan tempat yang strategis 	Angket, dan Dokumentasi	Ordinal
Kebiasaan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan waktu dalam membaca 2. Ketersediaan bahan bacaan 3. Memanfaatkan dan menggunakan bahan bacaan dalam penelusuran informasi 	Angket, dan Dokumentasi	Ordinal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

SMK Negeri 3 Banda Aceh adalah salah satu lembaga pendidikan negeri setingkat Sekolah Menengah Kejuruan dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh. SMK Negeri 3 Banda Aceh yang terletak di jln. Malikulsaleh, Lhong Raya, Banda Aceh telah berdiri Sejak 01 Agustus 1966.⁶¹

Sejak Tahun 2008 SMK Negeri 3 Banda Aceh telah melaksanakan ISO 9001:2008 yang bertujuan untuk memperoleh RSBI dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia di berbagai industri sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi agar mampu berkompensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati serta mampu melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶²

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

SMK Negeri 3 Banda Aceh yaitu “Menjadikan SMK Unggul yang menghasilkan Tenaga Profesional yang beriman dan bertaqwa memenuhi Standar Nasional dan Internasional” dengan misi sebagai berikut:⁶³

⁶¹Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

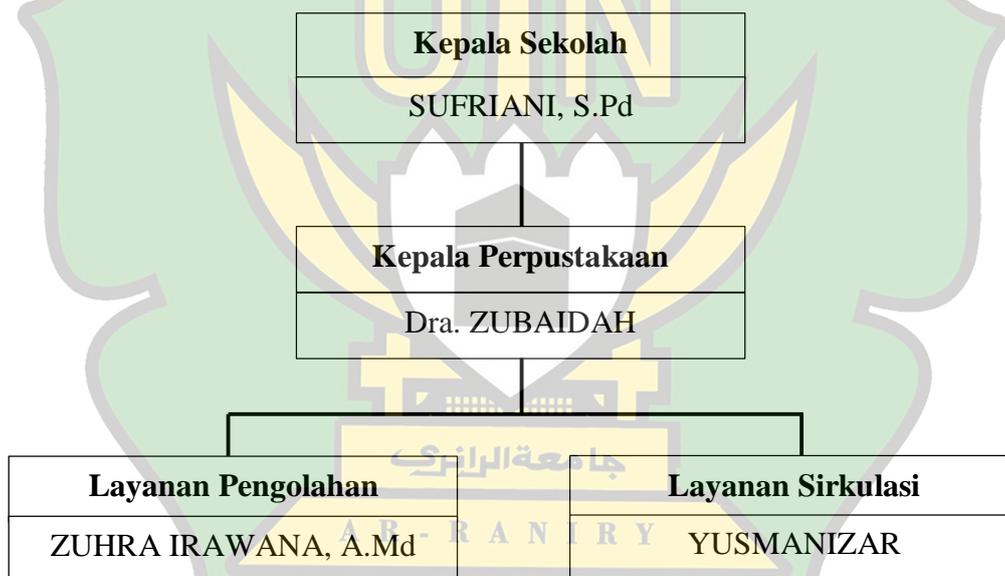
⁶²Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

⁶³Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

- a. Mrnghasilkan tamatan yang terampil sesuai dengan program keahlian dan penetapan lulusan di Dunia Industri dan Perusahaan.
- b. Mewujudkan budaya kerja indrusti di sekolah
- c. Mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan jiwa wirausaha.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 3 Banda Aceh

Adapun susunan petugas perpustakaan SMK Negeri 3 Banda Aceh adalah sebagai berikut:⁶⁴



⁶⁴Profil Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

1. Pengujian Validitas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Linkert*.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Penulis menyebarkan angket kepada 20 pemustaka yang tidak termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis memasukan kedalam rumus validitas dengan bantuan program SPSS versi 25 yaitu dimulai dari *analyze-corelat-bivariat*. Kemudian penulis menghitung r hitunganya, kriteria valid atau tidak validnya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) $N=20$. 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pojok Literasi	0,747	0,444	Item Valid
2.		0,580	0,444	Item Valid
3.		0,543	0,444	Item Valid
4.		0,673	0,444	Item Valid
5.		0,488	0,444	Item Valid
6.		0,720	0,444	Item Valid
7.		0,566	0,444	Item Valid
8.		0,592	0,444	Item Valid
9.	Kebiasaan Membaca	0,494	0,444	Item Valid
10.		0,743	0,444	Item Valid
11.		0,699	0,444	Item Valid
12.		0,738	0,444	Item Valid
13.		0,461	0,444	Item Valid
14.		0,771	0,444	Item Valid
15.		0,531	0,444	Item Valid
16.		0,462	0,444	Item Valid

Berdasarkan uji validat variabel X dan Variabel Y di atas, hasilnya menunjukkan bahwa variabel X dan Variabel Y dinyatakan valid, karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar tabel dimana r_{tabel} dengan jumlah responden N=20 adalah 0.444 pada taraf siginifikan 5% dengan bantuan rumus program SPSS versi 25.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas mengenai pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat di percaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 pemustaka yang tidak termasuk kedalam sampel. Hasil angket dimasukan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pojok Literasi (Variabel X)	0,817	0,444	Reliabel
Kebiasaan Membaca (Variabel Y)	0,839	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel (X) pojok literasi di peroleh nilai 0,817, sedangkan variabel (Y) kebiasaan membaca sebesar 0,839 dengan koefesien *Alpha* 0,444. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$.

3. Analisis Hasil Angket

Berikut ini penulis akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui *Skalla Likert* yang telah di sebarakan kepada 86 responden, seshingga ditemukan jawaban terhadap pertanyaan-

pertanyaan mengenai pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Tabel 4.3 Hasil Uji Angket Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	19	25	475	361	625
2.	29	34	986	841	1156
3.	21	36	756	441	1296
4.	34	34	1156	1156	1156
5.	36	28	1008	1296	784
6.	33	32	1056	1089	1024
7.	37	31	1147	1369	961
8.	35	34	1190	1225	1156
9.	36	32	1152	1296	1024
10.	32	30	960	1024	900
11.	29	34	986	841	1156
12.	30	34	1020	900	1156
13.	33	37	1221	1089	1369
14.	33	38	1254	1089	1444
15.	36	38	1368	1296	1444
16.	35	39	1365	1225	1521
17.	37	34	1258	1369	1156
18.	30	33	990	900	1089
19.	25	30	750	625	900
20.	24	15	360	576	225
21.	31	32	992	961	1024
22.	30	30	900	900	900
23.	30	33	990	900	1089
24.	31	32	992	961	1024
25.	27	31	837	729	961
26.	31	31	961	961	961
27.	33	30	990	1089	900
28.	25	30	750	625	900
29.	32	30	960	1024	900
30.	32	29	928	1024	841
31.	30	30	900	900	900
32.	32	34	1088	1024	1156

33.	30	32	960	900	1024
34.	32	32	1024	1024	1024
35.	34	31	1054	1156	961
36.	31	30	930	961	900
37.	33	30	990	1089	900
38.	31	30	930	961	900
39.	33	34	1122	1089	1156
40.	32	31	992	1024	961
41.	28	31	868	784	961
42.	30	35	1050	900	1225
43.	26	30	780	676	900
44.	32	28	896	1024	784
45.	29	32	928	841	1024
46.	34	29	986	1156	841
47.	28	32	896	784	1024
48.	27	32	864	729	1024
49.	31	28	868	961	784
50.	27	32	864	729	1024
51.	36	34	1224	1296	1156
52.	33	30	990	1089	900
53.	30	33	990	900	1089
54.	31	31	961	961	961
55.	33	30	990	1089	1156
56.	32	33	1056	1024	1089
57.	31	30	930	961	900
58.	29	31	899	841	961
59.	32	33	1056	1024	841
60.	33	30	990	1089	900
61.	25	28	700	625	784
62.	28	31	868	784	961
63.	29	31	899	841	961
64.	32	33	1065	1024	1089
65.	29	33	957	841	1089
66.	34	27	918	1156	729
67.	34	30	1020	1156	900
68.	34	34	1156	1156	1156
69.	33	34	1122	1089	1156
70.	32	32	1024	1024	1024
71.	34	28	952	1156	784

72.	31	30	930	961	900
73.	32	33	1056	1024	1089
74.	33	34	1122	1089	1156
75.	33	31	1023	1089	961
76.	26	33	858	676	1089
77.	31	33	1023	961	1089
78.	28	30	840	784	900
79.	28	31	868	784	961
80.	30	31	930	900	961
81.	30	31	930	900	961
82.	35	35	1225	1225	1225
83.	34	33	1122	11256	1089
84.	34	36	1224	1156	1296
85.	34	34	1156	1156	1156
86.	32	34	1088	1024	1156
Total	2671	2719	84744	83905	86777

Sumber: Angket penelitian 2022

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.⁶⁵

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X (pojok literasi) dan Y (kebiasaan membaca). Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

⁶⁵ Khatib A. Latief .*Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data*, (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), 40.

$$Y = a + b(X)$$

keterangan

Y = Variabel dependen (Pojok Literasi)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (Kebiasaan Membaca)

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.896	2.968		7.378	.000
Pojok Literasi	.313	.095	.338	3.294	.001

a. Dependent Variabel: Kebiasaan Membaca

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel *Coefficients^a* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 21,896, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,313, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,896 + 0,313X$$

Berdasarkan perhitungan persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 21,896 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pojok literasi adalah koefisien regresi X sebesar 0,313 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,313 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (pojok literasi) terhadap Y (kebiasaan membaca) adalah Positif.

b. Interpretasi Hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, jika bertolak dari pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dimana nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pojok literasi berpengaruh terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3.294 > t_{tabel} 1,67$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pojok literasi terhadap kebiasaan membaca sebesar 21.896, penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pojok literasi (Y) terhadap kebiasaan membaca (X)

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pojok literasi (Y) terhadap kebiasaan membaca (X)

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

Ha : $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Ho : $\rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis akan di uji dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang dapat dilihat pada nilai “F” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu dengan rumus $df=N-nr$ dimana N adalah jumlah sampel dan nr adalah jumlah variabel baik bebas maupun variabel terikat yaitu $df = N-nr = 86-2 = 84$.

Tabel 4.5 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	92.927	1	92.927	10.850	.001 ^a
Residual	719.410	84	8.564		
Total	812.337	85			

a. Predictors: (Constant), Pojok Literasi

b. Dependent Variabel: Kebiasaan Membaca

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 10.850 dengan signifikansi 0.001. langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menghitung $df = N-nr = (86-2) = 84$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,95. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10.850 > 3,95$, yang berarti *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pojok Literasi (X) terhadap variabel Kebiasaan Membaca (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen terdapat pengaruh pojok literasi (X) terhadap variabel kebiasaan membaca (Y), sebagai mana terlihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 4.6 Tabel Model Summary

R	R Square	Adjusted Square	Std. Erro of the Estimate
.338 ^a	.114	.104	2.927

a. Predictron: (Constant), Pojok Literasi

Tabel Model Summary menjelaskan besarnya nilai Determinasi (R) yaitu: 0,338 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom R menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) yakni pojok literasi terhadap variabel terikat (Y) yakni kebiasaan membaca tergolong rendah dengan persentase sebesar 11% dan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= r(2) \times 100\% \\
 &= (0,338 \times 0,338) \times 100\% \\
 &= 11\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 11% pojok literasi memiliki pengaruh yang tergolong rendah terhadap kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh. Sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila dilihat kolerasi (R) sebesar 0.338 ternyata terletak diantara 0,20-0,0399 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa kolerasi tersebut tergolong rendah.

Table 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besar "r" <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0, 60 -0, 799	Kuat
0, 80, 1,000	Sangat Kuat ⁶⁶

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Banda Aceh. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh karena di perpustakaan sekolah tersebut terdapat pojok literasi yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/i yang memanfaatkan pojok literasi di SMK Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 86

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 231

orang yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini 600 orang.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan dari tabel 4.1 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden N=20 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,444. Kemudian tabel 4.2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden N=20 adalah 0,444 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana pojok literasi (X) diperoleh nilai Alpha 0,817 sedangkan variabel kebiasaan membaca (Y) sebesar 0,839.

Hasil pengujian korelasi antara pojok literasi dengan kebiasaan membaca sebesar 0,338. Berdasarkan tabel interpretasi angka tersebut terletak diantara 0,20-0,399, ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut masih tergolong rendah. Artinya, pojok literasi memengaruhi kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh hanya sebesar 11%, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis pojok literasi menggunakan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 10.850 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,95 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji $F_{hitung} 10.850 > F_{tabel} 3,95$ maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima, sedangkan *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel Pojok Literasi (X) dan variabel Kebiasaan Membaca (Y).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan Pojok Literasi (X) memiliki pengaruh terhadap Kebiasaan Membaca Siswa (Y) di SMK Negeri 3nBanda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0,338. Jika dilihat pada tabel interpretasi yaitu hasilnya terletak di antara 0,20-0,399. Dengan demikian antara variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut termasuk katagori tergolong rendah.
2. Persamaan regresi liner sederhana menggunakan rumus $Y = a + bX$ yaitu $Y = 21,896 + 0,313X$. Nilai koefisien regresi yang membuktikan bahwa pojok literasi berpengaruh terhadap kebiasaan membaca yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 92.927. Dari hasil pengolahan data dapat nilai koefisien determinasi variabel X dan variabel Y adalah 11%. Dengan demikian, pojok literasi memiliki pengaruh sebesar 11% terhadap kebiasaan membaca siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil pengujian hipotesis pojok literasi menggunakan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 10.850 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,95 pada taraf

signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji $F_{hitung} 10.850 > F_{tabel} 3,95$ maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima, sedangkan *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel Pojok Literasi (X) dan variabel Kebiasaan Membaca (Y).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, keberadaan pojok literasi terhadap kebiasaan membaca siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh hanya berpengaruh 11%, artinya masih rendah. Dengan demikian diharapkan penerapan pojok literasi harus dapat ditingkatkan lagi dengan menyediakan berbagai fasilitas koleksi yang mencukupi kebutuhan informasi siswa agar pojok literasi dapat berfungsi dengan baik serta dimanfaatkan secara efektif oleh siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan agar dapat bekerja sama dalam memperbaiki keberadaan pojok literasi yang lebih baik lagi sehingga pengguna merasa puas dan kebutuhannya terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Putri hardianti, dkk, *Analisis Pojok Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Membuat Cerpen Kelas IV*, Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, (Online), Vol, 04, No,02, (2020)
- Anisafitr, *Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa*, Skripsi, (Online), (Universitas Muhammadiyah Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2018,)
- Ade Hikmat, *Kreativitas, Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen*,(Jakarta: Uhamka Press, 2017)
- Agung Rimba Kurniawan, *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2, (Desember 2019)
- Bambang Presetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2018)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)
- Febrina Dafit, dkk, *Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR*, Jurnal Basicedu, Volume 4 Nomor 1 (Januari 2020)
- Husaini Usman, *Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Kebiasaan Membaca*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2016)
- Kemendikbud, *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*,(Jakarta:kemendikbud,2016)
- Kisyani Laksono, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*,(Jakarta: Kemendikbud, 2016)
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016)
- Nur Kholidiah Rezkiana Lestari, *Implementasi Program Pojok Baca di Kelas II Sd Negeri 1 Pamijen*. (Thesis:Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1994)

- Mega Jumaidi, *Hubungan Kebiasaan Membaca dan Koleksi Buku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 58 Kecamatan Seluma Selatan*, (Skripsi Online), (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)
- M. pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi aksara, 20016)
- Miles dan Humberman (*Qualitative data analisis, 1984*) dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabate, 2015)
- Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Membaca: Pengantar Teori dan Kasus*, (Penebar Swadaya, 2015)
- Rizka Viviana Masruroh, *Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto*, Skripsi (Online), (Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016)
- Sisi Edukasi, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah, Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Shanti Rahma Sari, *Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Angkatan 2013*, Skripsi, (Fakultas Adab dan Humaniora: UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyoni, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 20015)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 2015)
- Surharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: BPFE. 2016)
- Tuti Kurniati, *Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Di Rt 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota*, *Buletin Al Ribaath*, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Vol 15, No. 1, (Juni 2018)
- Tim Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, (Jakarta: sekretariat direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah, 2016)

Tu Farid Hamid, *Media Literasi sekolah: Teori dan Pratik*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019)

Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Dirjen Didaksmen, 2016)

Yusron Aminulloh, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (lembaga Ladang Kata: Pustakan Nun 2016)

Yudha Engglis Gallery, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*, (Kalimantan Barat : Bisma Bekraf, 2019)





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1632/Un.08/FAH/KP.004/11/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Zuhra Irawana
NIM : 150503141
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Pojok Literasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 Nopember 2021 M
25 Rabiul Awal 1443

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



Dekan,

Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 357/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala SMKN 3 Banda aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ZUHRA IRAWANA / 150503141**
Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : GP blang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Pojok Literasi terhadap ebiasaan Membaca siswa SMKN 3 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Maret 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Juni 2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH

JALAN SULTAN MALIKUL SALEH LHOONG RAYA KODE POS 23238
TELP. (0651) 7559559 - 7559560 Email: smkn3bandaaceh57@gmail.com website: www.smkn3bna.sch



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
Nomor : 802/378/smkn-3/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUFRIANI, S.Pd
NIP. : 19701017 200504 2 001
Pangkat/Gol : Pembina - IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZUHRA IRAWANA
NIM : 150503141
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : XIV (empat belas)
Universitas : Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh
Unit Kerja Penelitian : SMK Negeri 3 Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka menyusun Skripsi di SMK Negeri 3 Banda Aceh, dengan judul " PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA SISWA SMK NEGERI 3 BANDA ACEH " pada tanggal, 18 Maret sampai dengan 18 Mei 2022.

Demikian surat keterangan telah selesai Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 25 Juli 2022



SUFRIANI, S.Pd

Pembina

NIP. 19701017 200504 2 001

**PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA
SISWA SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

A. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban yang tersedia.

B. Keterangan

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	SKALA				Hasil
			SS	S	TS	STS	
Pojok Literasi	Fasilitas Ruang	1. Ruangan pojok literasi di SMK 3 Banda Aceh memiliki fasilitas ruangan yang bagus dan tersedia rak koleksi yang menarik					
		2. Fasilitas ruangan pojok literasi dilengkapi dengan berbagai alat seperti kursi dan meja membaca					
	Pencahayaannya	3. Ruangan pojok literasi memiliki pencahayaan yang cukup bagus dengan adanya					

		beberapa jendela					
		4. Pencahayaan ruangan pojok literasi juga dilengkapi dengan beberapa lampu yang telah disediakan					
	Pemilihan Koleksi	5. Koleksi yang tersedia di pojok literasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tersedia berbagai variasi dan lengkap					
		6. Koleksi yang disediakan memiliki kualitas yang dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dan telah dilakukan pemilihan dan penyiangan koleksi.					
	Dekorasi Ruangang	7. Ruang pojok literasi didekorasi dengan berbagai bentuk seperti tersedianya hiasan ruangan, gambar dan poster lainnya.					

		8. Rungan pojok literasi dilengkapi dengan tersedianya kipas angin dan hiasan bunga.					
Kebiasaan Mmembaca	Frekuensi Membaca Buku	9. Dalam seminggu 2 sampai 3 kali saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku dan memanfaatkan pojok literasi untuk mencari sumber informasi					
		10. Saya lebih memilih membaca buku dari pada bermain					
	Durasi Membaca	11. Saya selalu membaca 15 menit sebelum memulai belajar					
		12. Saya sering membaca serta meminjam buku di pojok literasi					
	Sumber Bahan Bacaan	13. Koleksi yang terdapat dipojok literasi merupakan hasil dari pembelian dan pengadaan koleksi					

		14. Sumber bahan bacaan yang disediakan di pojok literasi lebih banyak dari sumbangan dari pada pembelian					
		15. Jumlah koleksi yang tersedia di pojok literasi telah mencukupi kebutuhan informasi yang saya butuhkan					
	Koleksi yang dimiliki	16. Koleksi yang dimiliki sangat bervariasi mulai dari buku pelajaran, buku cerita hingga buku ilmu pengetahuan lainnya.					



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zuhra Irawana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lambiheu, 20 Oktober 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lambiheu L. Angan
9. No. HP : 082266913767
10. Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Ikhwansyah
Pekerjaan : Tukang
 - b. Ibu : Nurmina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - c. Alamat : Lambiheu L. Angan
11. Jejang Pendidikan
 - a. SDN I Lambaro Angan : Lulus Tahun 2005
 - b. SMPN 8 Banda Aceh : Lulus Tahun 2008
 - c. SMAN Banda Aceh : Lulus Tahun 2011
 - d. DIII Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh : Lulus Tahun 2014



Banda Aceh, 15 Juli 2022
Peneliti

Zuhra Irawana